

PEER MENTORSHIP MAHASISWA DISABILITAS di Perguruan Tinggi



Penulis :

Prof. Dr. Marlina, S.Pd., M.Si.
Dr. Rahmahtrisilvia, M.Pd.
Grahita Kusumastuti, M.Pd.
Pujaningsih, S.Pd., M.Pd., Ed.D.

ISBN 978-623-5421-63-6

PEER MENTORSHIP MAHASISIA DISABILITAS di Perguruan Tinggi

Penulis:

Prof. Dr. Marlina, S.Pd., M.Si.

Dr. Rahmahtrisilvia, M.Pd.

Grahita Kusumastuti, M.Pd.

Pujaningsih, S.Pd., M.Pd., Ed.D.



Afifa Utama

Peer Mentorship Mahasiswa Disabilitas di Penguruan Tinggi

Edisi Pertama

copyright © 2023

Penulis:

Prof. Dr. Marlina, S.Pd., M.Si.

Dr. Rahmahtrisilvia, M.Pd.

Grahita Kusumastuti, M.Pd.

Pujaningsih, S.Pd., M.Pd., Ed.D.

ISBN:

978-623-5421-63-6

Desain Sampul:

Novri Hidayat Sabri, A.Md. Com.

Editor:

Prof. Dr. Mega Iswari, M.Pd.

Penata Letak:

Jefri Capricon, S.Ds.

Sumber:

www.afifautama.com

Ukuran:

68 hlm. 15,5 x 23 cm

Cetakan ke-1, September 2023

Anggota IKAPI: 021/SBA/20

PENERBIT CV AFIFA UTAMA

Jl. Raya Limau Manis, Komplek Cimpago Permai II, Blok A 13, RT 005 RW 004,
Kel. Koto Luar, Kec. Pauh, Padang, Sumatera Barat.

Website: www.afifautama.com

facebook: [afifautama](https://www.facebook.com/afifautama)

Instagram: [@afifa_utama](https://www.instagram.com/afifa_utama)

E-mail: cv.afifautama@gmail.com

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi buku ini dengan cara apa pun,
termasuk dengan cara menggunakan mesin fotokopi, tanpa izin sah dari penerbit

KATA PENGANTAR

Assalaamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Puji syukur kehadirat Allah SWT, berkat Rahmat dan Hidayah-Nya buku *Peer Mentorship* Mahasiswa Disabilitas di Perguruan Tinggi selesai disusun. Buku ini disusun sebagai salah satu luaran dari penelitian yang berjudul **PENGEMBANGAN MODEL PEER MENTORSHIP BAGI MAHASISWA DISABILITAS SEBAGAI UPAYA MEWUJUDKAN PERGURUAN TINGGI YANG INKLUSIF**.

Sejatinya, perguruan tinggi memberikan aksesibilitas yang layak untuk mahasiswa disabilitas. Salah satunya aksesibilitas non fisik, yaitu kemudahan mahasiswa disabilitas dalam mengakses layanan pendidikan dan pembelajaran di perguruan tinggi. Oleh karena itu, pelibatan teman sebaya mahasiswa non disabilitas sangat dibutuhkan agar terciptanya lingkungan kampus yang ramah disabilitas, ramah lingkungan dan ramah pembelajaran. Dengan demikian, akan terwujud kampus yang inklusif, yakni pelaksanaan proses perkuliahan yang tidak memisahkan antara mahasiswa disabilitas dan non disabilitas, dengan segala fasilitas penunjang yang dibutuhkan bagi mahasiswa disabilitas. Agar mahasiswa non disabilitas dapat membantu mahasiswa disabilitas dalam proses perkuliahan di perguruan tinggi, maka dibutuhkan buku *Peer Mentorship* Mahasiswa Disabilitas di Perguruan Tinggi.

Tujuan penulisan buku ini adalah untuk membantu dan memandu sivitas akademika dalam mengembangkan dan meng-

implementasikan program *peer mentoring* secara terstruktur yang memungkinkan dapat meningkatkan keberhasilan mahasiswa disabilitas di perguruan tinggi. Buku ini digunakan oleh *peer peer mentor* dan *mentee* (mahasiswa disabilitas) dalam melaksanakan program pendampingan (*peer mentoring*), untuk membantu meningkatkan keberhasilan *mentee* di perguruan tinggi.

Buku ini dilengkapi dengan *Toolkit Peer Mentorship Mahasiswa Disabilitas di Perguruan Tinggi*. Kedua buku ini dikembangkan berdasarkan hasil studi analisis kebutuhan yang dilakukan kepada mahasiswa disabilitas dan non disabilitas di beberapa universitas di Indonesia.

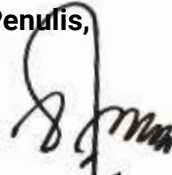
Buku ini terdiri dari lima bagian. Bagian I, Pendahuluan memuat tentang gambaran, tujuan, dan sasaran buku panduan. Bagian II, *Peer Mentorship*, memuat tentang konsep dasar *Peer Mentorship*, peran *peer mentor*, dan standar perilaku seorang *peer mentor*. Bagian III, Model *Peer Mentorship* untuk Mahasiswa Disabilitas di Perguruan Tinggi, memuat tentang cara mengenal mahasiswa disabilitas, model *Peer Mentorship*, proses *peer mentoring*, persetujuan *peer mentoring*, membangun hubungan baik, program kurikulum *Peer Mentorship*, dan dukungan sistem dalam *Peer Mentorship*. Bagian IV Pelaksanaan Model *Peer Mentorship*, memuat tentang alur dan teknis pelaksanaan *Peer Mentorship*. Bagian V Penutup, yang memuat tentang penutup kegiatan *peer mentoring*, evaluasi, dan refleksi kegiatan *peer mentoring*.

Terselesainya buku ini tentu karena dukungan dari berbagai pihak, untuk itu kami mengucapkan banyak terimakasih

kepada semua pihak yang telah membantu memberikan wawasan dan bimbingan kepada kami sebelum maupun ketika menulis buku ini. Kami juga sadar bahwa buku ini masih jauh dari kata sempurna. Kami meminta dukungan dan masukan dari para pembaca untuk kesempurnaan toolkit ini. Akhir kata, kami mengharapkan semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak, Aamiin. Terimakasih.

Assalaamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Marlina', written over a light grey rectangular background.

Prof. Dr. Marlina, S.Pd., M.Si

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	0
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Gambaran Umum Isi Buku.....	4
C. Untuk Siapakah Modul Ini?	5
BAB II PEER MENTORSHIP	6
A. Apa Itu <i>Peer Mentorship</i> ?	6
B. Jenis-jenis dan Sifat <i>Peer Mentorship</i>	9
C. Tujuan dan Manfaat <i>Peer Mentorship</i>	10
D. Peran <i>Peer Mentor</i>	13
E. Standar Perilaku Seorang <i>Peer mentor</i>	18
1. Kerahasiaan.....	18
2. Integritas.....	19
3. Standar Etika	20
F. Tantangan bagi Seorang <i>Peer Mentor</i>	21
G. Keterampilan Efektif Seorang <i>Peer Mentor</i>	24
BAB III MODEL PEER MENTORSHIP BAGI MAHASISWA DISABILITAS DI PERGURUAN TINGGI	28
A. Cara Mengenal Mahasiswa Disabilitas	28

1. Pengertian Mahasiswa Disabilitas	28
2. Jenis-jenis Disabilitas	29
3. Karakteristik Disabilitas	31
4. Kebutuhan Belajar Mahasiswa Disabilitas	38
B. Model <i>Peer Mentorship</i>	42
1. Tahap Pertama: Membangun.....	43
2. Tahap Kedua: Meningkatkan.....	44
3. Tahap Ketiga: Mempertahankan.....	45
4. Tahap Keempat: Transisi	46
5. Tahap Kelima: Evaluasi	47
C. Proses <i>Peer Mentoring</i>	52
1. Menyiapkan Program <i>Peer Mentoring</i>	53
2. Worksheet <i>Peer Mentor</i> dan <i>Mentee</i>	56
3. Persetujuan <i>Peer Mentoring</i>	58
4. Menetapkan Tujuan.....	59
5. Cara Menetapkan Tujuan.....	60
6. Kriteria Menetapkan Tujuan	60
D. Peran dan Tanggungjawab <i>Peer Mentor</i> dan <i>Mentee</i>	61
1. Pengertian <i>Peer Mentor</i> dan <i>Mentee</i>	60
2. Peran dan Tanggungjawab <i>Peer Mentor</i>	62
3. Peran dan Tanggungjawab <i>Mentee</i>	63
4. Akuntabilitas.....	64
E. Membangun Hubungan Baik	65
1. Cara Membangun Hubungan Baik.....	65
2. Mengatasi Konflik dalam Hubungan <i>Peer Mentoring</i>	67
F. Dukungan, Visi, dan Tantangan	70

G.	Tahapan Belajar dan Tingkat Kompetensi.....	72
H.	Umpan Balik.....	73
BAB IV PELAKSANAAN PROGRAM PEER MENTORSHIP		76
A.	Asesmen Program <i>Peer Mentorship</i>	76
B.	Merancang Program <i>Peer Mentorship</i>	79
C.	Merekrut <i>Peer Peer Mentor</i>	81
	1. Siapa yang Dapat Menjadi <i>Peer Mentor</i> ?.....	81
	2. Proses Perekrutan <i>Peer mentor</i>	82
	3. Mengidentifikasi Calon <i>Peer Mentor</i>	83
	4. Memilih <i>Peer Mentor</i>	84
D.	Memperkenalkan Program <i>Peer Mentorship</i>	86
	1. Sesi Perkenalan dan Pencocokan <i>Peer mentor</i>	86
	2. Latihan untuk Berkenalan.....	88
	3. Latihan Wawancara.....	90
	4. Pencocokan <i>Peer Mentor</i>	90
E.	Kegiatan <i>Peer Mentoring</i>	93
	1. Proses <i>Peer Mentoring</i>	94
	2. Persyaratan <i>Peer mentoring</i>	95
	3. Harapan Program <i>Peer Mentoring</i> bagi <i>Peer Mentor</i>	96
BAB V PENUTUP		98
A.	Menutup Kegiatan <i>Peer Mentoring</i>	98
B.	Mengevaluasi Kegiatan.....	98
C.	Refleksi Kegiatan.....	102
DAFTAR RUJUKAN		104
GLOSARIUM.....		108
DAFTAR INDEKS.....		113

PROFIL PENULIS 115

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Konsep <i>Peer Mentor</i>	10
Tabel 2.2 Manfaat <i>Peer Mentoring</i>	12
Tabel 2.3 Karakteristik Harga Diri yang Sehat.....	16
Tabel 3.1 Model Pendampingan Mahasiswa Disabilitas	50
Tabel 3.2 Daftar Kerja dan Strategi Menyiapkan Program <i>Peer Mentoring</i>	54
Tabel 3.3 Worksheet untuk <i>Peer Mentor</i>	57
Tabel 3.4 Worksheet untuk <i>Peer Mentee</i>	58
Tabel 3.5 Aturan Dasar <i>Peer Peer Mentoring</i>	58
Tabel 3.6 Dukungan, Visi, dan Tantangan <i>Peer Mentoring</i>	71
Tabel 3.7 Tahapan Belajar dan Tingkatan Kompetensi	72
Tabel 4.1 Format Asesmen Kelayakan <i>Peer Mentor</i>	77
Tabel 4.2 Langkah-langkah Rekrutmen <i>Peer Mentor</i>	82
Tabel 4.3 Pengenalan Program <i>Peer Mentoring</i>	87
Tabel 4.4 Panduan Pernyataan Pencocokan <i>Peer Mentor dan Mentee</i>	91
Tabel 4.5 Formulir Permintaan Pencocokan	92
Tabel 4.6 Proses <i>Peer Mentoring</i>	94
Tabel 5.1 Format Evaluasi <i>Peer Peer Mentor</i>	99
Tabel 5.2 Format Evaluasi <i>Peer Mentee</i>	101

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Tips Membangun Kepercayaan.....	48
Gambar 3.2 Sintaks dan Alur Model <i>Peer Mentoring</i>	52
Gambar 3.3 Proses <i>Peer Mentoring</i>	53
Gambar 4.1 Merancang Program <i>Peer Mentoring</i>	80
Gambar 4.2 Rancangan Program <i>Peer Mentoring</i>	81
Gambar 4.3 Proses <i>Peer Mentoring</i>	94

BAB I PENDAHULUAN



A. Latar Belakang

Kehadiran mahasiswa disabilitas di perguruan tinggi sebagai bentuk pengakuan terhadap kesetaraan, kesamaan, dan pengakuan terhadap hak azazi manusia merupakan sebuah keniscayaan. Mahasiswa disabilitas memiliki tantangan sekaligus peluang saat mereka memasuki pendidikan tinggi. Banyak akomodasi yang dibutuhkan, baik secara fisik maupun non-fisik. Penekanannya adalah pentingnya harapan yang tinggi untuk semua mahasiswa, memastikan akses mereka ke dalam perkuliahan secara umum, aksesibilitas, dan akomodasi yang sesuai dengan kebutuhan belajar mahasiswa disabilitas (Malone, Fodor, & Hollingshead, 2019). UU No.8 Tahun 2016 telah mengamanahkan bahwa bentuk dukungan kepada

disabilitas berupa kesetaraan hak dan kesamaan dipandangan negara. Hak disabilitas sama dengan hak yang bukan disabilitas, meskipun memang kebutuhannya berbeda-beda sesuai dengan kondisinya (Undang Undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas).

Keberadaan mahasiswa disabilitas di perguruan tinggi secara kuantitatif masih sedikit, meskipun demikian, semua komponen perguruan tinggi harus menyediakan akomodasi yang layak bagi mereka. Dosen dan tenaga kependidikan dituntut memberikan layanan khusus kepada mereka. Beberapa hasil penelitian tentang mahasiswa disabilitas menunjukkan bahwa teman sebaya non-disabilitas memegang peran penting dalam keberhasilan akademik dan non-akademik mahasiswa disabilitas di perguruan tinggi, yang dikenal dengan *peer tutoring*. Namun, *peer tutoring* yang selama ini diterapkan di perguruan tinggi belum dilakukan secara sistematis, terkoordinir, akuntabel, berpusat kepada mahasiswa disabilitas, dan terjadwal. Kegiatan dilakukan tanpa adanya program pendampingan yang jelas. Akibatnya, banyak mahasiswa disabilitas yang hanya dijadikan sebagai objek pendampingan, bukan sebagai subjek utama.

Program *peer mentoring* di pendidikan tinggi sudah lazim dilaksanakan di seluruh dunia. Misalnya, di Swedia, lebih dari 1.200 mahasiswa diberikan dukungan pendampingan dengan beragam jenis disabilitas setiap tahun. Program pendampingan telah terbukti memiliki dampak positif, antara lain meningkatkan hasil belajar mahasiswa disabilitas dan mengurangi jumlah

mahasiswa dropout. Di sisi lain, kegiatan pendampingan juga berdampak positif bagi *peer mentor*, yaitu *peer mentor* berhasil menyelesaikan studi mereka sendiri dan melanjutkan studinya ke tingkat yang lebih tinggi. Sedangkan di Indonesia, kegiatan pendampingan belum ada dilakukan secara terstruktur, terintegrasi, dan dikelola dengan sistem yang teradministrasi dengan baik. Kegiatan pendampingan masih bersifat konvensional, karena merasa iba dan kasihan kepada mahasiswa disabilitas.

Oleh karena itu, diperlukan sebuah model pendampingan bagi mahasiswa disabilitas yang mengutamakan aspek kejelasan peran, tugas, dan tanggungjawab setiap komponen yang terlibat. Model pendampingan dimaksud adalah Model *Peer Mentorship*, yaitu teman sebaya sebagai pembimbing yang bijak dan terpercaya. *Peer mentoring* adalah hubungan ter-struktur dan saling percaya yang menawarkan bimbingan, dukungan dan dorongan yang ditujukan untuk mengembangkan kompetensi dan karakter *mentee*. *Peer mentoring* didefinisikan sebagai proses dimana seorang *peer mentor* memandu *mentee* (yaitu, seseorang yang membutuhkan pendampingan) melalui kegiatan seperti akademik, konseling, penerimaan dan konfirmasi, dan persahabatan untuk mengembangkan rasa kompetensi dan percaya diri.

Program pendampingan ini dilaksanakan sebagai wujud penyediaan dan akomodasi yang layak bagi mahasiswa disabilitas dalam mewujudkan perguruan tinggi yang inklusif dan ramah disabilitas. Program pendampingan mahasiswa

disabilitas melibatkan beberapa komponen, antara lain universitas, fakultas, program studi, dan Pusat Layanan Disabilitas (dan sejenisnya).

Siapa pun yang memilih untuk menjadi *peer mentor* tentu perlu memahami kerentanan mahasiswa disabilitas, agar studi mereka dapat berjalan dengan lancar. Kecerdasan emosional seorang *peer mentor* diperlukan dalam memahami apa yang menjadi perannya. Keterbukaan, kepercayaan, dan solusi kreatif sangat dibutuhkan untuk dukungan yang efektif. Oleh karena itu, seorang *peer mentor* haruslah orang yang memiliki kemampuan untuk menjadi baik dan memiliki niat yang benar, mengambil tanggung jawab dan inisiatif.

Tujuan dari buku panduan ini adalah untuk membimbing *peer mentor* dan mahasiswa disabilitas sebagai *mentee* mengembangkan dan membangun hubungan dalam program pendampingan. Isi buku ini membantu *peer mentor* dan *mentee* melaksanakan program pendampingan mahasiswa disabilitas baik secara akademik maupun non-akademik.

B. Gambaran Umum Isi Buku

Buku panduan ini terdiri dari lima bagian. Bagian I, Pendahuluan memuat tentang gambaran, tujuan, dan sasaran buku panduan. Bagian II, *Peer Mentorship*, memuat tentang konsep dasar *Peer Mentorship*, peran *peer mentor*, dan standar perilaku seorang *peer mentor*. Bagian III, Model *Peer Mentorship* untuk Mahasiswa Disabilitas di Perguruan Tinggi, memuat tentang cara mengenal mahasiswa disabilitas, model *Peer*

Mentorship, proses *peer mentoring*, persetujuan *peer mentoring*, membangun hubungan baik, program kurikulum *Peer Mentorship*, dan dukungan sistem dalam *Peer Mentorship*. Bagian IV Pelaksanaan Model *Peer Mentorship*, memuat tentang alur dan teknis pelaksanaan *Peer Mentorship*. Bagian V Penutup, yang memuat tentang penutup kegiatan *peer mentoring*, evaluasi, dan refleksi kegiatan *peer mentoring*.

C. Untuk Siapakah Buku Ini?

Kegiatan pendampingan bagi mahasiswa disabilitas menjadi sesuatu yang penting agar mereka dapat menyelesaikan studi tepat waktu tanpa kendala yang berarti. Secara umum, buku ini memberikan saran praktis untuk *peer mentor*, fakultas, universitas, dan Pusat Layanan Disabilitas (atau sejenisnya). Kegiatan ini berkaitan dengan mempersiapkan peran *peer mentor*, memulai *peer mentoring*, menetapkan batasan dan pelaksanaan praktikum, serta membahas teknik perencanaan dan pembelajaran, evaluasi terus menerus dan menyimpulkan kegiatan pendampingan.

Secara khusus, buku panduan ini diperuntukkan bagi mahasiswa non- disabilitas yang berperan sebagai pendamping mahasiswa disabilitas, yang dikenal dengan *peer peer mentor*. Peruntukkan kedua adalah untuk mahasiswa disabilitas sebagai mahasiswa yang dibimbing, dan dikenal dengan istilah *mentee*. Terakhir, buku ini bisa digunakan oleh lembaga dan institusi pendidikan agar terwujud lingkungan pendidikan inklusif yang ramah disabilitas.

BAGIAN II

PEER MENTORSHIP



A. Apa Itu *Peer Mentorship*?

Peer Mentorship adalah praktik berbasis bukti yang melibatkan satu atau lebih teman sebaya tanpa disabilitas memberikan dukungan akademik dan sosial kepada mahasiswa dengan disabilitas (Vargo, 2021). *Peer Mentorship* didefinisikan sebagai proses seorang *peer mentor* memandu *mentee* (mahasiswa disabilitas) melalui kegiatan seperti akademik, konseling, penerimaan dan konfirmasi, dan persahabatan untuk mengembangkan rasa kompetensi dan percaya diri. Istilah lain juga merujuk pada aktivitas yang sama, yaitu *Peer mentoring* yaitu hubungan terstruktur dan